

PROFIL DAERAH KABUPATEN BATANGHARI



Kantor Bupati Kabupaten Batang Hari



Sambutan Bupati Batang Hari

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, Pemerintah Kabupaten Batang Hari melalui Bagian Humas Setda Batang Hari dapat menerbitkan Buku Pofil Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2011, sebagai salah satu Informasi tentang Pembangunan dan Potensi Daerah Kabupaten Batang Hari.

Semoga dengan terbitnya Buku Profil Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2011 ini dapat dijadikan Bahan Referensi untuk lebih meningkatkan kegiatan Pemerintahan dan Pembangunan di Kabupaten Batang hari, guna mempercepat terwujudnya Batang hari Berlian 2016.

Sekian, dan terima kasih.

Muara Bulian, Desember 2011

BUPATI BATANG HARI

H. Abdul Fattah, SH

Daftar Isi

1. Sambutan Bupati Batang Hari
2. Lambang daerah da Maknanya
3. Sejarah Singkat Kabupaten Batang Hari
4. Mengenal Bupati Batang Hari
5. Mengenal Wakil Bupati Batang Hari
6. Visi dan Misi Kabupaten Batang Hari.....
7. Pemerintahan Daerah Kabupaten Batang Hari
8. Bidang Pendidikan
9. Bidang Olah Raga.....
10. Bidang Kesehatan
11. Bidang Keagamaan
12. Bidang Pertanian Tanaman pangan
13. Bidang Perkebunan
14. Bidang Peternakan
15. Bidang Perikanan
16. Bidang kehutanan
17. Bidang Koperasi, perindustrian, Perdagangan
18. Bidang Pertambangan
19. Bidang PNPM
20. Bidang pariwisata



Lambang Daerah dan Maknanya

Sesuai dengan Perda Kabupaten Batang Hari No. 38 Tahun 1976, maka Kabupaten Batang Hari menetapkan Lambang Daerah dan maknanya sebagai berikut :

1. Lambang berbentuk Perisai segi lima yang dilingkari garis putih yang menunjukkan kesucian, didalamnya terdapat warna hijau menunjukkan kesuburan, warna kuning menunjukkan kekayaan dan keagungan, kebesaran rakyat Batang Hari, sedangkan warna Biru menunjukkan Sungai Batang Hari.
2. Dalam perisai terdapat gambar Sungai Bercabang Dua kekiri adalah Sungai Batang Tembesi sedang ke kakanan adalah Sungai Batang Hari.
3. Keris Siginjai menunjukkan lambing kejayaan kerajaan dan perjuangan rakyat Jambi, termasuk rakyat Batang hari dalam melawan Penjajah.
4. Menara minyak melambangkan terdapatnya tambang minyak.
5. Pohon Karet menandakan kesuburan/kekayaan alam Kabupaten Batang Hari
6. Puncak Mesjid melambangkan kepercayaan rakyat yang sebagian besar beragama Islam.

Selain dari gambar diatas didalamnya juga terdapat tulisan Kabupaten Batang Hari Serentak Bak Regam, yang artinya menunjukkan watak dan adat yang Seiya Sekata (Musyawarah untuk Mufakat).

Sejarah Singkat Kabupaten Batang Hari

Profil Daerah

Kabupaten
Batang Hari dengan
FILOSOFI “
Serentak Bak
Regam “ beribukota
Muara Bulian
dibentuk Tanggal 1
Desember 1948
melalui Peraturan
Komisaris
Pemerintah RI di
Bukit Tinggi
No.81/Kom/U
tanggal 30
Nopember 1948



dengan Pusat Pemerintahan waktu itu di Jambi, Sekarang Kota Jambi, dan merupakan satu dari 11 Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi, sedang Provinsi Jambi dibentuk dengan UU Darurat No.19 tahun 1957 bersamaan dengan pembentukan Provinsi Sumatera Barat dan Riau.

Secara historis, pada masa pemerintahan Nurdin sebagai Bupati Pertama 1950 -1952 kawasan Batang Hari masih belum memiliki otonomi dan kedudukan pusat pemerintahan sebagai Daerah Tk. II secara pasti, ini berlangsung hingga masa kepemimpinan M. Djamin Datuk Bagindo 1952-1963, dan Abdul Manaf Bupati ketiga 1953-1954.

Namun demikian pembangunan di kawasan Kabupaten Batang Hari terus berjalan. Sejak tahun 1954 cikal bakal pemimpin-pemimpin wilayah Batang Hari dalam hal memperbaiki mekanisme pemerintahan daerah serta mewujudkan berbagai apek pembangunan mulai dirintis sebagai langkah awal menuju pembangunan berikutnya.

Tahun 1954-1956 Batang Hari dipimpin oleh Bupati Madolangeng, Tahun 1956-1957 R. Sunarto, tahun 1957-1958 dipimpin oleh Ali Sudin, dan Tahun 1958-1966 saat dipimpin oleh H. Bakri Sulaiman terjadi perubahan Otoritas Pemerintahan. Tahun 1963 Pusat Pemerintahan Kabupaten Batang Hari dipindah ke KM.10 Kenali Asam (saat ini masuk wilayah Kota Jambi). Tahun 1965 sesuai UU No.7 Tahun 1965, Kabupaten Batang Hari dimekarkan menjadi 2 Daerah Tingkat II yakni Kabupaten Dati II Batang Hari yang beribukota KM. 10 Kenali Asam dan Kabupaten Tanjung Jabung yang beribukota Kuala Tungkal.

Diterbitkan oleh Bagian Humas Setda Batang hari

Profil Daerah

Tahun 1966-1968 Kabupaten Batang Hari dipimpin Drs. H.Z. Muchtar DM dan tahun 1968-1979 dilanjutkan oleh Rd. Syuhur. Tahun 1979 Pusat Pemerintahan Kabupaten Batang Hari dipindahkan dari Km.10 Kenali Asam ke Muara Bulian berdasarkan UU NO. 12 Tahun 1979 dan diresmikan oleh Mendagri Bapak Amir Machmud tanggal 21 Juli 1979.

Tahun 1981-1991 Kabupaten Batang Hari dipimpin oleh Drs.H. Hasip Kalimuddinsyam. Tahun 1991-2001 Batang Hari dipimpin oleh Bupati H.M. Saman Chatib, SH. sejalan dengan era reformasi dan tuntutan otonomi daerah Kabupaten Batang Hari. Berdasarkan UU. No. 54 tahun 1999 dimekarkan kembali menjadi 2, yakni Kabupaten Batang Hari yang beribukota Muara Bulian dan Kabupaten Muaro Jambi yang beribukota Sengeti yang peresmian dilakukan oleh Mendagri di Jakarta bulan Oktober 1999, sehingga saat ini Kabupaten Batanghari memiliki luas wilayah 5.809,43 Km persegi, berpenduduk sampai Desember 2010 sebanyak 240.763 jiwa tersebar pada 8 Kecamatan dengan 100 Desa dan 13 Kelurahan.

Tahun 2001-2006, Kabupaten Batang Hari dipimpin oleh H. Abdul Fattah, SH dengan Wakilnya Ir. Syahirsah, Sy yang menjadi Wakil Bupati pertama sejak Batang Hari berdiri. Tahun 2006-2011 Kabupaten Batang Hari dipimpin oleh Bupati Ir. Syahirsah, Sy dengan Wakil Bupati H. Ardian Faisal, SE, MSi (Putra HM. Saman Chatib, SH), sebagai Bupati dan Wakil Bupati yang dipilih langsung oleh rakyat untuk yang pertama kali melalui proses Pilkada Langsung.

Tahun 2011 Kabupaten Batang Hari dipimpin oleh H. Abdul Fattah, SH dan Sinwan, SH yang menjadi Bupati dan wakil Bupati Batang Hari periode 2011-2016.

Berkenaan dengan HUT Kabupaten Batang Hari ke-63 Tahun 2011, Bupati H. Abdul Fattah, SH dan Wakil Bupati Sinwan, SH atas nama Pribadi dan Pemkab Batang Hari mengharapakan kepada seluruh lapisan masyarakat Bumi Serentak Bak Regam agar selalu mengingat, mengenang, dan merayakan hari lahir Kabupaten Batang Hari yakni setiap Tanggal 1 Desember dengan serangkaian kegiatan positif, sehingga generasi penerus kita tahu dan menghargai sejarah, guna membangun Batang Hari ke depan yang lebih baik, untuk mewujudkan Batanghari Berlian 2016.

Kabupaten Batang Hari mengalami dua kali pemekaran, yang pertama sesuai UU No.7 Tahun 1965 Kabupaten Batang Hari dimekarkan menjaddi dua Daerah Tingkat II, yakni Kabupaten Batang Hari beribukota Kenali Asam dan Kabupaten Tanjung Jabung yang beribukota Kuala Tungkal, Kedua, sesuai dengan UU No. 54 Tahun 1999 Kabupaten BatangHari kembali dimekarkan

Profil Daerah

menjadi Dua Kabupaten yakni Kabupaten Batang Hari dengan Ibukota Muara Bulian dan Kabupaten Muaro Jambi beribukota Sengeti.

Nama-nama Pejabat Bupati Kabupaten Batang Hari sejak berdiri hingga sekarang :

NO	PERIODE	PEJABAT		IBUKOTA KABUPATEN
		BUPATI	WAKIL BUPATI	
1	1950 -1952	Nurdin	.	KOTA JAMBI
2	1952-1963	M.Djamin Datuk Bagindo	.	KOTA JAMBI
3	1953-1954	Abdul Manaf	.	KOTA JAMBI
4	1954-1956	Madolangeng	.	KOTA JAMBI
5	1956-1957	R. Sunarto	.	KOTA JAMBI
6	1957-1958	Ali Sudin	.	KOTA JAMBI
7	1958-1966	H. Bakri Sulaiman	.	KM.10 KENALI ASAM
8	1966-1968	Drs. H.Z. Muchtar DM	.	KM.10 KENALI ASAM
9 10	1979- 1981 16 JUNI SAMPAI 22 SEPTEMBER R 1980	Rd. Syuhur DRS.EC.M. RADJA'I PLH BUPATI KDH BATANGHARI.	. -	MUARA BULIAN MUARA BULIAN MUARA BULIAN
11	1981-1991	Drs.H. Hasip Kalimuddinsyam	.	MUARA BULIAN
12	1991-2001	H.M. Saman Chatib, SH	.	MUARA BULIAN
13	2001-2006	H. Abdul Fattah, SH	Ir.Syahirsah, Sy	MUARA BULIAN
14	2006-2011	Ir. Syahirsah, Sy	H. Ardian Faisal, SE, MSi	MUARA BULIAN
15	2011-2016	H. Abdul Fattah, SH	Sinwan, SH	MUARA BULIAN

Saat ini Kabupaten Batang Hari memiliki luas wilayah 5.804,83 Km Bujur sangkar dengan penduduk Sampai Desember 2010 berjumlah 241.334 jiwa tersebar di 8 Kecamatan atau 100 Desa dan 13 Kelurahan.

Profil Daerah

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH	JUMLAH DESA	JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK
1	Pemayang	85.750	17	1	29.650
2	Muara Bulian	32.425	15	5	55.132
3	Bajubang	97.895	8	1	35.249
4	Maro Sebo Ilir	24.481	7	-	12.946
5	Muara Tembesi	34.242	11	2	27.233
6	Batin XXIV	80.151	14	2	25.423
7	Mersam	70.510	15	1	26.396
8	Maro Sebo Ulu	90.581	13	1	29.305

Diterbitkan oleh Bagian Humas Setda Batang hari

Profil Daerah



Gubernur Jambi saat melantik dan mengambil sumpah H. Abdul Fattah, SH dan Sinwan, SH sebagai Bupati dan Wakil Bupati Batang Hari periode 2011-2016

Mengenal Bupati Batang Hari



Nama : H. Abdul Fattah, SH
Tempat /Tgl. Lahir : Durian Luncuk, 26 Januari 1950
Agama : Islam
Pendidikan : 1. SR Tamat tahun 1961 di Jambi
2. SMP Tamat Tahun 1964 di Jambi
3. SMEA Tamat tahun 1969 di Jambi
4. S.1 Fakultas Hukum Unsri Tahun
1979 di Palembang

Nama Bapak : H.M. Sarbaini
Nama Ibu : Hj. Maslamah
Nama Isteri : Hj. Sofia Yoesoef, SH,MM
Tempat/Tgl.Lahir : Palembang,15 Nopember 1952
Tanggal Menikah : 12 Maret 1981
Nama Anak : 1. M. Faisal Reza, ST (PNS)
Lahir di Jambi, 3 Mei 1982
2. dr.M. Firdaus (PNS)
Lahir di Jambi 9 Agustus 1984
3. Siti Masithoh (Mahasiswi)
Lahir di jambi 3 April 1990)
4. M. Haviz (Mahasiswa)
Lahir di Jambi, 30 Mei 1991

Profil Daerah

Alamat Rumah : Jln. Prof.DR. SriSudewi MS N0.15
Muara Bulian

Pengalaman Pekerjaan/Jabatan

1. CPNS Kantor Dispenda Tk.I Jambi 1980
2. PNS Kantor Dispenda Tk.I Jambi 1980
3. Kasi Pajak Kantor Dispenda Tk.I Jambi Kantor Dispenda Tk.I Jambi 1982
4. Kasubdin Pembinaan/Pengawasan Daerah Kantor Dispenda Tk.I Jambi 1983
5. Kepala Cabang Dispenda Kab. Sarko Tahun 1983
6. Kepala Cabang Dispenda Kab. Batang Hari Tahun 1986
7. Kepala Cabang Dispenda Kab. Bute Tahun 1990
8. Kepala Bagian Keuangan Setda Kab. Batanghari 1994-1995
9. Kepala Dispenda Kab. Batang hari Tahun 1995-2001
10. Bupati Batang hari 2001-2006
11. Ketua Hiswana Migas Provinsi Jambi
12. Ketua DPRD Kabupaten Batang Hari
13. Bupati Batang Hari periode 2011-2016

Penghargaan dan Tanda Jasa yang pernah diterima :

1. Manggala Wira Karya Kencana Bdad KB dari Presiden RI Tahun 2003.
2. Penghargaan Legium Veteran berupa Medali Bintang Jasa dai Mabes LVRI Pusat Jakarta Tahun 2003.
3. Satya Lencana Pembangunan sebagai Bupati Berprestasi dalam Pembangunan Bidang Pertanian dari Presiden RI Tahun 2003.
4. Satya Lencana Wira Karya Bidang Koperasi dari Presiden RI Tahun 2003.
5. Widyakrama Madya sebagai pelaksana Wajib Belajar 9 Tahun dari Presiden RI Tahun 2002.
6. Penghargaan Bidang Pertanian dari Menteri Pertanian RI Tahun 2002.
7. Penghargaan Satya Lencana Karya dari Presiden RI Tahun 1999.
8. Penghargaan Otonomi Seluas-luasan Pro Reformasi Otonomi dan Pemerintahan, Keuangan dari P3DN-LDP Jakarta Tahun 1999
9. Penghargaan Pemulihan Ekonomi Nasional dari Bina Mulya Madani Jakarta tahun 2000.
10. Penghargaan sebagai tokoh pemula dalam mengisi dan pelaku Pembangunan dari Kharisma Indonesia The Internasional Foundation tahun 2000
11. Penghargaan KPPOD Award atas prestasi Kabupaten Batang Hari dalam Penataan Kelembagaan dari Pemantau Pelaksana Otonomi Daerah Tahun 2002.

Pengalaman Organisasi

1. Ketua KNPI Kabupaten Batanghari
2. Bendahara DPD II Golkar Kabupaten Batang Hari
3. Ketua DPD II Golkar Kabupaten Batang Hari.

Wakil Bupati Batang Hari

Diterbitkan oleh Bagian Humas Setda Batang hari

Profil Daerah



Nama : Sinwan, SH
Tempat /Tgl. Lahir : Kembang Seri, 13 Desember 1962
Agama : Islam
Pendidikan : 1. SDN 38, Desa Buluh Kasab Tahun 1976
2. SMP N. 7 Jambi Tamat Tahun 1980 di Jambi
3. SMAN 2 Jambi Tamat tahun 1984 di Jambi
4. S.1 Fakultas Hukum Unja Tahun
1992 di Jambi
Nama Bapak : H.A. Latief Sarbaini
Nama Ibu : Hj. Rabiah
Nama Isteri : Siti Fatimah
Tempat/Tgl.Lahir: Kembang Seri, 4 Oktober 1969
Tanggal Menikah : 20 Agustus 1992
Nama Anak : 1. Retri Della Rossa
Lahir di Kembang Seri,23 Januari 1995
2. Ahmad Fikri
Lahir di Kembang Seri, tahun 2000
3. Ifki Zahwa Pratiwi
Lahir di Kembang Seri, 21 September 2003
Alamat Rumah : Jalan AMD Kembang Seri, Kecamatan Maro Sebo
Ulu, Kabupaten Batang Hari
Pengalaman Pekerjaan :

Diterbitkan oleh Bagian Humas Setda Batang hari

Profil Daerah

1. Kades Kembang Seri Periode 1993-2004
2. Anggota DPRD Kabupaten Batang Hari dari Partai PKPB periode 2004-2009
3. Anggota DPRD Kabupaten Batang Hari dari Partai PKPB periode 2009-2011.

Penghargaan dan Tanda Jasa yang pernah diterima :

1. Penghargaan lomba 10 Program Pokok PKK Tingkat Kabupaten Batang Hari.
2. Penghargaan keberhasilan membina 35 kelompok Tani

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua Forum Komunikasi Kades se Kabupaten Batang Hari.
2. Pengurus Partai PKPB Kabupaten Batang Hari.
3. Ketua DPD PKPB Batang hari Tahun 2006-2011
4. Ketua DPD PAN Kabupaten Batang Hari 2011-2016.

Visi dan Misi Kabupaten Batang Hari 2011-2016

Dibawah pimpinan Bupati H. Abdul Fattah, SH didampingi Wakil Bupati Sinwan, SH yang dilantik oleh Gubernur Jambi Drs.H. Hasan Basri Agus dalam acara rapat paripuran DPRD tanggal 30 Januari 2011, memiliki Visi “ Bangun Ekonomi Rakyat, Lanjutkan Pembangunan dengan Iman dan Pemerataan “ menuju Batang Hari “ BERLIAN 2016 “, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Ekonomi Rakyat

Ekonomi rakyat telah tumbuh dan berkembangnya kehidupan perekonomian Kabupaten Batang Hari yang berpihak kepada ekonomi rakyat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

2. Iman

Iman merupakan sumber inspirasi dan keyakinan ajaran moral dalam menggerakkan masyarakat untuk pembangunan daerah serta sebagai landasan perilaku yang diwujudkan dalam seluruh sendi-sendi kehidupan masyarakat Kabupaten Batang hari.

3. Pemerataan

Maksudnya adalah pembangunan yang dilaksanakan dengan memperhatikan azas pemerataan dan mengurangi kesenjangan antar kecamatan dan antar desa, sehingga diperlukan strategi dan kebijakan pembangunan daerah yang komprehensif dan pendekatan pembangunan yang berbasis kewilayahan.

Misi Kabupaten Batang hari tahun 2011-2016

1. Meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan menjalankan kebijakan pembangunan ekonomi dengan prinsip-prinsip ekonomi kerakyatan.
2. Meningkatkan kualitas kehidupan yang agamis, berakhlak mulia, yang ditompang oleh kesadaran saling menghormati dan saling mendukung antara ulama dan umaro.
3. Meningkatkan kualitas sdm termasuk sumber daya aparatur.
4. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah secara proposional, efektif, efisien, akuntabel dan transparan melalui penerapan reformasi birokrasi yang berkeadilan.
5. Meningkatkan penggalan potensi sumber daya alam sebagai salah satu sumber daya pembangunan, dengan prinsip berkelanjutan, serta menjaga kelestarian lingkungan dan keseimbangan ekosistem.

Sedang prioritas agenda utama pembangunan Kabupaten Batang Hari 5 tahun kedepan adalah : Bidang ekonomi rakyat, Bidang pendidikan, Bidang kesehatan dan Bidang infrastruktur.

Pemerintahan Daerah Kabupaten Batang hari



Sesuai UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah maka Pemkab Batang hari menganut pengembangan Otonomi Daerah sehingga Kebijakan kepegawaian yang dilakukan Pemkab Batang Hari dilaksanakan sesuai kebutuhan, baik pengangkatan, penempatan, pemindahan dan mutasi serta pemberhentian dilasanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai Desember tahun 2010 jumlah PNS yang bekerja dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Batang Hari sebanyak 5.884 orang dengan rincian : Golongan I 158 rang, Gol. II 2.246 orang, Gol. III 2.471 dan Gol. IV sebanyak 1.009 orang, degan kualifikasi Pendidikan lulusan SD sederajat : 40 orang, SLTP 121, SLTA : 1.734 , D.1-D.4 2.106, S11.831, dan S2 52 orang.

Di sektor aparatur, telah dilakukan berbagai upaya meningkatkan kapasitas dan kelembagaan aparatur pemerintah daerah. pada tahun 2011 juga dilakukan kegiatan diklat latihan rajabatan bagi CPNSD GOL. I,II dan III, serta DIKLATPIM terhadap aparat pemda.

Profil Daerah



Dalam Evaluasi Dan Analisa Kerja Terhadap Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2010 Diperoleh Capaian Akhir Kinerja Sasaran Sebesar 86,87 % Dibanding Tahun 2009 Dengan Akhir Sasaran Nilai 85,25 %, nilai itu menggambarkan bahwa kinerja pemkab batanghari dalam capaian sasaran termasuk dalam kategori baik.

Tahun 2010 Jumlah anggota DPRD Kabupaten Batang Hari sebanyak 30 orang, mereka tergabung dalam 5 fraksi dengan rincian : Fraksi Golkar : 6 orang, Fraksi PKB 4 orang, Fraksi PDIP 4 orang, Fraksi PBR/PKS : 8 Orang (PBR 6 dan PKS 2 orang, Fraksi Gabungan Bersama 8 orang (PAN 1, PKPB 1, Gerindra 1, Demokat 2, PDK 1, Hanura 1, PPP 1).



Diterbitkan oleh Bagian Humas Setda Batang hari



Bidang Pendidikan

Sesuai kondisi dan potensi wilayah sosial ekonomi masyarakatnya, salah satu prioritas utama pembangunan Kabupaten Batang Hari yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Kabupaten Batanghari 2011-2016) adalah bidang pendidikan, untuk meningkatkan dan mempersiapkan SDM yang handal agar nantinya mampu bersaing di era reformasi saat ini.

Sektor pendidikan disepakati sebagai sektor strategis dalam rangka meningkatkan mutu SDM di Kabupaten Batang Hari, sampai dengan tahun 2011 jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Batang Hari TK 83 unit, SD Negeri 201 unit, SD Swasta 4 unit, SMP Negeri 44 unit, SMP Swasta 4 unit, SMA/SMK Negeri 11 unit, SMA/SMK Swasta 2 unit, dan Perguruan Tinggi 5 unit.

Untuk Madrasah, MI Negeri 4, MTs Negeri 12 unit, MA Negeri 4 unit, MA Swasta 2 unit dan Pondok Pesantren 15 unit, pada tahun 2010 terdapat penambahan 19 ruang kelas baru meliputi SD 6 ruang, SLTP 3 ruang, SLTA 6 ruang, MIS 4 ruang kelas, dan pembinaan PAUD di 122 lembaga serta pembangunan 24 unit gedung perpustakaan di tingkat SD.

Profil Daerah

Peningkatan kualitas SDM dibidang pendidikan di Kabupaten Batang Hari ditandai dengan pencapaian APM. Tahun 2010 APM SD sederajat sebesar 98,94 %, meningkat menjadi 99,01 % tahun 2011, SLTP 74,06 % menjadi 74,24 %, SLTA 65,06 % menjadi 65,15 % tahun 2010. Sedang Angka Partisipasi Kasar (APK) tahun 2010 untuk SD sederajat 115,78 % menjadi 118,30 % tahun 2011, SLTP 82,02 % mejadi 83,80 % dan tingkat SLTA 74,06 % meningkat menjadi 74,23 % tahun 2011.

Angka melek huruf penduduk, tahun 2010 terdapat angka buta huruf sebanyak 273 orang usia 15 sampai 24 tahun, sampai Oktober 2011 turun menjadi 230 orang, hal ini dicapai melalui program Wajib Belajar (Wajar) 9 tahun ditingkatkan menjadi Wajar 12 tahun sesuai Perda Batang Hari No.17 tahun 2007, baik melalui formal maupun pendidikan luar sekolah, seperti paket A,B dan C, Magang, serta Kelompok Belajar Masyarakat.

Sedang Jumlah Sekolah, Guru dan Murid sampai Desember 2010 di Kabupaten Batang Hari adalah :

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH SEKOLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH MURID	JUMLAH GURU
1	SD	207	202	5	32.771	2.707
	MI	8	4	4	722	124
2	SMP	36	33	6	9.101	788
	MtS	32	8	24	3.039	413
3	SMA	12	11	1	5.341	371
	SMK	6	3	3	1.736	148
	MA	18	5	13	1.554	242

Disamping itu juga terdapat SMP Satu Atap sebanyak 32 unit dengan status Negeri 8 buah dan swasta 24 buah.



Olah Raga

Dalam rangka mencari bakat atlit berprestasi guna menjanging atlit untuk diikutkan pada Porprov Jambi 2012, Pemkab Batang Hari melalui KONI menggelar Pekan Olah Raga Kabupaten untuk yang pertama kalinya digelar di Batang Hari.

Porkab ke-1 Batang Hari digelar mulai tanggal 20 sampai 27 Nopember 2011 di Kota Muara Bulian memperlombakan 7 cabang Olah Raga yakni Sepak Bola, Futsal, Bulu Tangkis, Karate, Basket, Volly Ball dan Pencak Silat. Termasuk olah raga of Road dan lomba Perahu dalam kategori eksebisi guna memeriahkan HUT Kabupaten Batang Hari.

Bidang Kesehatan



Pembangunan Sarana Kesehatan juga menjadi Prioritas Pembangunan Pemkab Batanghari, sampai tahun 2010 tersedia 1 Buah RSUD, 16 Unit Puskesmas, 59 Unit Pustu, 16 Unit Pusling, dan 35 Unit Rumah Bidan, Poskesdes 53 Unit, dengan jumlah tenaga dokter umum 41 orang, dokter gigi 13, Dokter spesialis 8, Bidan 225, Perawat 323, apoteker 8, ahli gizi 9, SKM 51, tenaga RSU 211 orang, melalui sarana yang ada diharapkan dapat lebih meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Batang Hari.

Tahun 2010 Angka Kematian Balita 0,18 orang Balita Per 1000 kelahiran hidup, dibawah angka tingkat Nasional 44 Balita Per 1000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Bayi 5, 2 orang Per 1000 Kelahiran hidup dibawah angka nasional yakni 34 bayi per 1000 kelahiran hidup, sedang jumlah angka kematian *ibu maternal* tahun 2010 : 3 orang.

Sementara Masih 0,06 % Gizi Buruk Tahun 2010 di Kabupaten Batang hari, namun Ini lebih rendah dari standar pelayanan yang ditetapkan Departemen Kesehatan RI sebesar 15 %, supaya tidak bertambahnya kasus gizi buruk, Pemkab melakukan Pemberian Bantuan Makanan Tambahan Pemulihan selama 60 hari bagi penderita gizi buruk di Batang Hari, pemberian makanan

Profil Daerah

pendamping ASI selama 60 hari untuk balita gizi kurang dari Keluarga Miskin (Gakin) sebanyak 280 balita, termasuk mengintensifkan pelayanan balita pada posyandu dan pembinaan kader posyandu diseluruh desa.

Tahun 2011 Pemkab Juga Melaksanakan Pemberian Jamkesmas dan Jamkesda bagi Keluarga Miskin (Gakin), mereka tanpa dibebani biaya berobat seperti biaya administrasi, obat-obatan, tindakan seperti pemeriksaan medis, operasi, labolaturium, persalinan dan rujukan.

Selain Itu Pemkab Batang Hari juga memberi bantuan biaya pendamping bagi keluarga pasien yang dirawat inap di Puskesmas dan RSUD



Pelayanan di RSUD

Hamba Sebesar Rp.30.000 Perhari Per Kasus dan Rp.30.000 Perkasus Penyakit, bagi pasien yang dirujuk di luar Kabupaten Batang Hari serta Rp.2.500.000 Per Kasus, untuk tindakan rujukan rumah sakit ke luar Provinsi Jambi sebesar Rp. 5.000.000.

Keluarga miskin yang

memperoleh bantuan program Jamkesmas dana APBN Tahun 2011 Sebanyak 69.032 Jiwa, dan yang dibiayai dana APBD Batang Hari melalui program Jamkesda sebanyak 54.761 jiwa, sehingga jumlah warga yang menerima program Jamkesmas dan Jamkesda seluruhnya 123.793 jiwa tersebar di 8 kecamatan, yakni Mersam 5.084 jiwa, Maro Sebo Ulu 14.717 jiwa, Batin XXIV 6.266 jiwa, Muara Tembesi 8.539 jiwa, Muara Bulian 14.894 jiwa, Bajubang 7.921 jiwa, Maro Sebo Ilir 4.149 jiwa dan Pelayung 7.462 jiwa.

Bidang Keagamaan

Profil Daerah



Pembangunan dibidang keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa. kegiatan tersebut diikuti oleh masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh adat, pemuda, tokoh agama (Islam, Hindu, Katolik, Protestan dan

Budha).

Komposisi masyarakat Kabupaten 99 5 beragama Islam, Agama Kristen Katolik 0.74 %, dan Kristen Protestan, sisanya sekitar 0,26 % penduduk Batang Hari beragama Budha, Hindu dan kepercayaan lainnya.

Berkenaan dengan peningkatan keimanan dan ketawaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, saat ini diwilayah Kabupaen Batang Hari terdapat sarana ibadah berupa Mesjid 288 buah, Langgar 242, Mushola 70 buah dan Gereja 3 buah.

Khusus untuk Agama Islam, diwilayah Batanghari terdapat 84 Da'i, dan pegawai syara' terdiri dari 582 orang imam, 580 orang khotib, 580 orang bilal dan 288 orang mudin, menggalakan kegiatan BKMT, Pengajian Antara Magrib dan Isya (PAMI), alhasil sampai tahun 2011 Pemkab Batang Hari meraih juara umum MTQ tingkat Provinsi Jambi 4 tahun berturut-turut, yakni Tahun 2008 di Muara Bulian Kab. Batang Hari, Tahun 2009 di Kabupaten Bungo, Tahun 2010 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tahun 2011 di Kabupaten Kerinci.

Semakin membaiknya pemahaman ajaran islam serta kondisi perekonomian masyarakat Batang Hari ditandai dengan kegiatan pelaksanaan ibadah haji, pada musim haji tahun 2011 sebanyak 160 orang warga Batang Hari turut menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci Mekkah.



Pertanian Tanaman Pangan

Potensi Lahan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Batang Hari seluas 68.654 ha terdiri dari lahan sawah 24.077 ha, lahan kering 44.579 ha, namun yang sudah dimanfaatkan baru 4.932 ha terdiri dari 4.359 ha lahan sawah dan 573 ha lahan kering.

Untuk menunjang sektor pertanian telah dilakukan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi saluran dari luas fungsional 4.240 ha tahun 2009 meningkat menjadi 12.253 ha pada tahun 2010 atau 188,99 %. Saluran irigasi (primer, sekunder dan tertier) pada tahun 2009 sepanjang 7.970 meter, meningkat menjadi 74.970 meter pada tahun 2010 atau 1,35 %.

Dengan penambahan panjang saluran irigasi diharapkan dapat meningkatkan musim tanam 2 kali dalam satu tahun khususnya pada daerah-daerah potensial, sehingga produksi dan produktivitas padi dan palawija akan meningkat.

Profil Daerah

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sayur mayur telah membuat warga Batang Hari termotivasi melaksanakan kegiatan pertanian sayur mayur guna meningkatkan pendapatan keluarganya.

Kegiatan bercocok tanam akan sayur mayur di Batang Hari saat ini maju pesat di lingkungan warga, karena selain cocok dengan jenis tanah/lahan yang tersedia, kegiatan ini memiliki prospek cerah dan menjanjikan untuk dikembangkan baik melalui kelompok maupun perorangan, berbagai jenis sayur mayur dihasilkan petani di Kabupaten Batang Hari antara lain seperti kacang panjang, pare, kesek, temun, kembang kol, terong, bayam, kangkung dan pucuk ubi, tomat, Cabe serta sayur mayur lainnya.

Disamping itu untuk mendukung ketersediaan bahan pangan, petani di Batang Hari juga membudidayakan lahannya dengan tanaman jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Kedelai, Kacang Hijau, aneka Jenis Pisang, termasuk berbagai jenis buah-buahan seperti Durian, Rambutan, Duku, Cenpedak, jeruk, mangga telah dibudidayakan baik secara tradisional maupun modern sesuai kondisi dan iklim serta anjuran PPL.



Diterbitkan oleh Bagian Humas Setda Batang hari

Bidang Perkebunan

Perkebunan karet merupakan komoditi unggulan yang menjadi andalan perekonomian masyarakat Kabupaten Batang Hari, hampir 70 % masyarakat Batang Hari hidup dari komoditi Karet.

Tahun 2006 luas tanman karet di Batang Hari 108.960 ha dengan produksi 47.068 ton, tahun 2010 meningkat menjadi 111.758 ha dengan produksi 62.728 ton, dan produktifitas 0,83 ton per tahun.

Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman karet ini dilakukan oleh Pemkab Batang Hari melalui kebijakan peremajaan karet tua, penyediaan bibit unggul dan perluasan areal tanaman.

Sejak tahun 2006 sampai dengan 2010 telah diemajakan karet tua seluas 14.432 ha, baik melalui APBD Batang Hari maupun dari sumber pendanaan lainnya, upaya replanting karet tua di Batang hari didukung dengan kredit revitalisasi perkebunan.

Komitmen Pemkab Batang Hari dalam upaya replanting karet tua salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyediaan bibit karet bermutu secara lokal, hal ini dilakukan melalui pengembangan fungsi balai pembibitan perkebunan di Desa Simpang Karmio Kecamatan Batin XXIV dan penumbuhan petani penangkar





Saat ini di Batang Hari memiliki balai pembibitan karet seluas 7 ha di Desa Simpang Karmio dan Kebun Entres yang telah dimurnikan seluas 4 ha yang mampu menghasilkan 1.500.000 mata entres berkualitas untuk petani penangkar, selain itu keberadaan 9 petani penangkar bibit karet seluas 22,75 hektar mampu menghasilkan bibit karet bermutu sekitar 995 ribu batang bibit karet bermutu pertahun.

Upaya peningkatan pendapatan petani khususnya petani karet dan memutus mata rantai tata niaga pemasaran karet dan mengurangi ketergantungan petani dengan tengkulak, tahun 2010 Rp 600.000.000 kepada 12 kelompok tani karet, masing-masing Rp. 50.000.000 sebagai dana talangan modal pemasaran karet yang dipinjamkan secara bergulir kepada anggota, dan petani dapat menjual karet langsung ke pabrik.

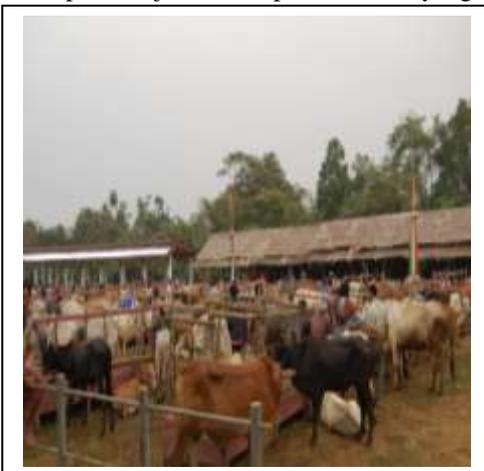
Untuk komoditas kelapa sawit di Batang Hari sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat dan pertumbuhannya dalam beberapa tahun ini cukup signifikan, tahun 2006 luas tanam kelapa sawit di Batang Hari 63.503 ha dengan produksi dalam bentuk CPO 97.613 ton, meningkat pada tahun 2010 menjadi 68.316 ha luas tanam dengan produksi CPO 181.336 ton. Upaya Pemkab Batang Hari untuk pengembangan komoditas sawit antara lain melalui penyediaan bibit unggul bermutu untuk masyarakat dengan harga subsidi serta menciptakan iklim usaha yang saling menguntungkan antara petani dan investor.

Bidang Peternakan

Profil Daerah

Pembangunan sektor Peternakan, dilaksanakan melalui program intensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi usaha peternakan, yang mengarah kepada kegiatan agribisnis. Peningkatan produksi dilaksanakan melalui program Inseminasi Buatan (IB) bagi ternak sapi dan uji coba IB pada kerbau yang telah membuahkan hasil, salah satunya di tempatkan di Talang Bukit, kawin alam dan pengembangan hijauan ternak serta pelayanan pengamanan dan kesehatan bagi ternak.

Untuk komoditi sapi terjadi kenaikan populasi sebesar 11,53 % yaitu dari 8.997 ekor tahun 2009 menjadi 9.416 ekor pada tahun 2010 sedangkan populasi kerbau meningkat dari 13.974 ekor tahun 2009 menjadi 14.187 ekor pada tahun 2010.



Bantuan ternak sapi dari pemerintah, dibudidayakan oleh warga melalui kelompok dan perorangan, khusus di Desa Awin Kecamatan Pelayung, petani melakukan kegiatan peternakan sapi melalui kelompok, dimana, sapi diletakkan pada satu lokasi dan dikandang rapi, (pemeliharaan secara intensif), pada lokasi ini kotoran sapi ditampung dan dimasukkan kedalam bak penampungan (digester) dan dimanfaatkan untuk menghasilkan bio gas untuk memasak, dan sudah 4 kepala keluarga yang menggunakan bio gas untuk aktivitas masak memasak, bahkan juga digunakan untuk penerangan (lampu). Sedang sisa proses pembuatan bio gas ditampung/dikemas dalam karung untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik (kompos).

Populasi unggas seperti ayam ras meningkat dari 2.400.000 ekor tahun 2009 menjadi 3.132.000 ekor tahun 2010. Untuk ayam buras meningkat dari 560.902 ekor menjadi 669.905 ekor tahun 2010, dari kegiatan peternakan, produksi daging meningkat dari 1.407,26 ton tahun 2009 menjadi 1.503,17 ton tahun 2010. Komoditi telur tahun 2009 sebanyak 479,7 ton turun menjadi 403,8 ton tahun 2010.

Sejak tahun 2008 melalui dana APBD, Pemkab Batang Hari mengembangkan ternak Ayam Arab (penangkar ayam arab) di KM 5 Muara Bulian, awalnya berjumlah 176 ekor, dikembangkan mulai dari telur, penetasan

Profil Daerah

sampai penyebaran ke pihak petani untuk dikembangkan, tahun 2009 telah diserahkan kepada petani sebanyak 2.200 ekor, tahun 1010 4.600 ekor dan sampai Oktober 2011 diserahkan kepada petani sebanyak 4.300 ekor.



Perikanan

Sub sektor Perikanan di Batang Hari dilaksanakan melalui program budi daya ikan keramba, kolam, pembenihan dan penangkar ikan serta pelestarian sumber daya hayati perikanan. Untuk produksi ikan tangkapan diperairan umum tahun 2009 : 191,96 ton turun menjadi 114,16 ton tahun 2010, ikan budi daya kolam meningkat dari 619,77 ton tahun 2009 menjadi 1.403,40 ton tahun 2010, ikan keramba meningkat dari 4.118 ton tahun 2009 menjadi 4.841,42 ton tahun 2010.

Khusus Balai Benih Ikan (BBI) di Simpang Karmio, mampu menghasilkan benih ikan sebanyak 4.288.055 ekor tahun 2010 dari target 4.500.000 ekor, hal ini disebabkan rusaknya saluran air utama masuk ke BBI

Diterbitkan oleh Bagian Humas Setda Batang hari

Profil Daerah

sehingga mengganggu proses pembenihan ikan, tahun 2010 melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kelautan dan perikanan merehap saluran irigasi BBI, dan pengembangan pembenihan ikan meningkat sebanyak 480.000 ekor.



Kehutanan

Kabupaten Batang Hari masih memiliki kekayaan hutan yang alami dan asli yang didalamnya terdapat kekayaan alam yang belum dikelola secara maksimal, sebagai contoh kekayaan akan jenis flora dan fauna, seperti batang bulian dan kayu gaharu juga terdapat dikawasan hutan, termasuk hasil hutan lainnya seperti rotan dan damar, serta madu kelulut.

Sebagai informasi Kabupaten Batang Hari masih memiliki hamparan hutan yang masih luas, dari 518.035 Ha luas Kabupaten Batang Hari, 215.936 ha diantaranya (41,68 persen) adalah kawasan hutan, meliputi : Cagar Alam Durian

Diterbitkan oleh Bagian Humas Setda Batang hari

Profil Daerah

Luncuk II seluas 41,37 ha, Tahura STS Sridadi 15,830 ha, Kebun Raya Bukit Sari 315 ha, Tanam Nasional Bukit Dua Belas seluas 43.331, 89 ha.



Untuk Hutan Produksi Tetap di Kawasan Hutan Serengam Hilir seluas 13.061 ha, 1.800 ha diantaranya dikelola oleh PT. Wana Perintis, Tabir Kejasung 8.565 ha, Pasir Mayang 76.736 ha, 58.103 ha dikelola oleh PT. WKS dan 18.633 ha dikelola oleh PT. Rimba Hutan Mas dan dikawasan hutan Sungai Air Mato 8.713 ha, 4.133 ha diantaranya dikelola oleh PT. Wana Kasita Nusantara.

Selanjutnya Hutan Produksi Terbatas dikawasan Hutan Sengkati Kehidupan seluas 10.739,3 ha, 3.430 ha diantaranya dikelola oleh PT. WKS, dan kawasan hutan Sungai Jalan seluas 38.603,75 ha yang dikelola oleh PT. REKI.



Koperasi, Industri dan Pasar

Untuk menumbuhkembangkan aktivitas ekonomi masyarakat di bidang industri, berbagai program dan kegiatan dilaksanakan, dampaknya mampu menumbuh-kembangkan industri di Kabupaten Batang Hari, hal ini tergambar dari jumlah industri yang ada yaitu pada tahun 2009 berjumlah 1.253 unit menjadi 1.288 unit usaha pada tahun 2010 (2,7 %), disamping itu nilai investasi juga mengalami peningkatan dari Rp.172.278.019.000 tahun 2009 menjadi Rp. 177.101.803.000 tahun 2010 (2,79 %).

Dengan meningkatnya jumlah unit usaha dan nilai investasi telah membawa dampak terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja, dimana pada tahun 2009 sebanyak 8.279 orang menjadi 8.510 orang tahun 2010 (2,79 %).

Makin membaiknya infra struktur jalan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, ini dapat dilihat dari indikator ekonomi makro, yakni angka pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batanghari tahun 2009 sebesar 91,3 persen, meningkat menjadi 93,51 persen tahun 2010, pertumbuhan ekonomi Batang hari tahun 2010 diatas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional, dengan PDRB perkapita atas dasar harga konstan-tanpa migas, tahun 2009 sebesar Rp. 4.635.940,55.

Sektor Sekunder Di Batang hari, Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) tahun 2009 sebanyak 1.235 unit dengan penyerapan tenaga kerja 8.279 orang

Profil Daerah

dan total investasi Rp.172 milyar lebih tahun 2009 meningkat menjadi 1.288 unit dengan penyerapan tenaga kerja 8.510 orang dengan total investasi Rp.177 milyar lebih tahun 2010.

Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), sejak tahun 2006 Pemkab Batang Hari melaksanakan program bantuan permodalan bagi umkm dalam bentuk dana bergulir sebesar Rp.2.475.000.000, Disalurkan Kepada 1.054 Buah UMKM yang bergerak dibidang kerajinan yakni dalam bentuk produk makanan ringan dan kerajinan yang dikemas melalui Home Indutri.

Sampai tahun 2010 realisasi penyaluran dana UMKM sebesar Rp.4.090.000.000 kepada 1.317 buah UMKM, dengan tingkat pengembalian dana hingga desember 2010 sebesar Rp. 2.940.019.500, dengan tunggakan jatuh tempo per desember 2010 sebesar Rp.859.288.000, sedang sisa pinjaman seluruhnya sampai jatuh tempo bulan Oktober 2012 sesuai tanggal pencairan uang pinjaman.

Sampai Tahun 2011 Pemkab Batang hari memiliki 445 unit UMKM, 160 unit diantaranya KUD aktif yang bergerak diberbagai jenis usaha tersebar di 8 Kecamatan, satu diantaranya yakni KUD Budi Sari di Desa Bukit Sari Kecamatan Maro Sebo Ilir mengharumkan nama Kabupaten Batanghari, berprestasi sebagai Juara I Tingkat Nasional dibidang Aneka Usaha Tahun 2011.

Selain itu keberadaan pasar dan pertokoan sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari lainnya, Saat ini selain terdapat pasar milik Pemerintah



kabupaten Batang hari antara lain seperti Pasar Kramat Tinggi dan Bulian Bisnis Center, saat ini juga berkembang mii market di Muara Bulian, dan kecamatan lainnya termsuk keberadaan pasar tradisional yang ada hamper disetiap desa Dalam Kabupaten Batang hari.

Profil Daerah



Diterbitkan oleh Bagian Humas Setda Batang hari

PERTAMBANGAN

Selain potensi perkebunan kelapa sawit dan karet, kandungan kekayaan perut bumi yang dimiliki Pemkab batanghari seperti minyak bumi, batu bara dan gas juga terdapat di Kabupaten tertua di Provinsi Jambi Ini. potensi minyak bumi dan gas yang besar ini menarik minat perusahaan minyak dan gas terbesar ketiga di Negara RRC, Yakni China National Offshore Oil Corporation Atau Cnooc untuk melakukan eksplorasi.

Sejak Tahun 2007 Cnooc Batang hari Limited bekerja sama dengan PT. Grogeri Perkasa sebagai pemenang tender telah melakukan pekerjaan eksplorasi. mulai dari kegiatan geologi dan geofisika, survey seismic 2D, serta pengeboran dua sumur eksplorasi di Desa Hajran dan Koto Boyo Kecamatan Batin XXIV.

Saat ini Cnooc telah berhasil menemukan sumur gas yang potensial yakni sumur kenanga I, dengan kedalaman 6 ribu 71 kaki atau sekitar seribu 840 meter, yang diperkirakan memiliki potensi gas sekitar 7,6 juta MMCF. keberhasilan ini tentu akan merangsang bergulirnya roda perekonomian masyarakat sekitarnya.



Selain Migas, Bumi Batanghari juga memiliki kandungan Batu Bara, hingga saat ini tercatat 45 perusahaan tambang batu bara yang melakukan kegiatan tambangnya di wilayah Kabupaten Batanghari, 3 diantaranya yakni PT. Nan Riang di Desa Ampelu Kecamatan Muara Tembesi, PT. Bangun Energi di

Kecamatan Mersam dan PT. Bubuhan Multi Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Muara Bulian, sampai Oktober 2011 telah mampu menghasilkan 913.794,71 metrik ton.

Hingga tahun 2011 dari 113 desa dan kelurahan yang ada dalam Kabupaten Batanghari yang belum dialiri listrik sebanyak 15 Desa. Tahun 2011 sedikitnya 7 Desa yang akan segera dialiri listrik, selanjutnya secara bertahap diharapkan sampai tahun 2016 semua desa dalam Kabupaten Batang Hari sudah dialiri listrik.



Program PNPM dan P2SPP

Pemkab Batang Hari melaksanakan program peningkatan sumber pendapatan dan pembiayaan serta peningkatan kecukupan sarana dan prasarana pemerintahan desa. program ini bertujuan untuk meningkatkan sumber pembiayaan pemerintahan desa dan menyediakan sarana prasarana pemerintahan desa sehingga pelayanan pemerintahan desa dapat berjalan efektif dan efisien dan dilaksanakan melalui kegiatan : pendampingan PNPM, pemberdayaan desa/kelurahan dan keluarga binaan P2WKSS, pembinaan UED-SP, orientasi pelaku PNPM Kecamatan dan pelatihan. program PNPM di Batang Hari berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan diraihnya prestasi sebagai juara pelaksana PNPM tingkat nasional tahun 2010.



Menariknya melalui kegiatan pembangunan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dilaksanakan masyarakat ditingkat desa dan kecamatan ini pada umumnya berakhir dengan baik, bahkan memiliki saldo lebih dari pagu dana yang dianggarkan, sehingga dapat dipergunakan untuk kegiatan sosial atau kegiatan pembangunan lainnya di desa yang bersangkutan seperti bantuan untuk penyandang cacat di Kecamatan Batin XXIV dan sunatan masal di Kecamatan Muara Bulian.

Infra Struktur



Pembangunan prasarana jalan di Kabupaten Batang Hari, tahun 2009 panjang jalan Kabupaten 828,96 KM terdiri dari jalan aspal sepanjang 490,691 KM, kerikil 75,55 KM dan jalan tanah sepanjang 263,735 KM meningkat menjadi 829,98 KM tahun 2010.

Pemkab Batang Hari melakukan

pemeliharaan terhadap jalan Kabupaten tahun 2010 sepanjang 78,048 KM pada 12 ruas jalan, yakni pada jalan aspal sepanjang 490,691 KM, jalan kerikil 75,550 KM pemeliharaan pada jalan tanah sepanjang 263,735 KM. dan pembangunan 2 ruas jalan sepanjang 4,125 KM.

Pembangunan jalan lingkungan perkotaan/perdesaan sepanjang 2.643 meter dan jalan setapak 4.571,65 meter serta pemasangan conblok 767, 46 meter persegi.

Sementara itu, sarana bangunan pelengkap berupa jembatan kayu berkurang dari 43 buah tahun 2009 menjadi 42 buah tahun 2010, jembatan beton ada 9 buah menjadi 10 buah tahun 2010 serta box meningkat dari 87 buah tahun 2009 menjadi 90 buah tahun 2010.

Untuk memenuhi kebutuhan dasar penduduk terhadap perumahan yang layak huni, Tahun 2009 pemkab batanghari mengalokasi dana Rp.1.920.000.000 untuk kegiatan bedah rumah sebanyak 120 unit tersebar di 74 Desa Dan Kelurahan. Tahun 2010 sebanyak 80 buah rumah dengan dana Rp.1.333.430.000, tahun 2011 meningkat menjadi Rp. 3.486.000.000 sebanyak 200 unit pada 8 kecamatan, dilaksanakan bekerja sama dengan TNI AD melalui program TNI Membangun Desa, kegiatan ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi anggota masyarakat untuk memiliki perumahan yang layak huni.



Pariwisata

Pembangunan Pariwisata diarahkan pada peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan lapangan kerja dan kesamaan berusaha, karena semakin besar keamatan dalam membuka usaha maka akan semakin banyak lapangan kerja yang akan tersedia.

Upaya yang dilakukann untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabuoaten Batang hari antara lain melalui promosi objek wisata seperti kegiatan pameran, mencetak leaflet, kalender wisata dan membiat brosur objek wisata serta fasilitas pendukung berupa penginapan, rumah makan dan Restoran.

Tahun 2010 Penginapan di Kabupaten Batanghari berjumlah 2 buah dengan 58 kamar dan 108 tempat tidur, dan 67 buah rumah makan/Restoran. Tempat kunjungan Wisata yang tedapat di Kabupaten Batang hari berupa :

Wisata Budaya

1. Rumah Adat Batang hari di Kecamatan Muara Bulian.

2. Seni Budaya Suku Anak Dalam di desa Bukit Tembesu Sungai Ruan dan Bungku
3. Gugus Caandi di Desa Lubuk Ruso
4. Kerajinan Ukiran Kayu di desa Pulau Betung.
5. Kerajinan Rotan di desa Ratau Kapas Tuo.
6. Danau Ugo di Aur Gading Kecamatan Batin XXIV
7. Danau Letang Jaya di Perumnas Muara Bulian.
8. Danau Bangko di Kecamatan Pemayung.
9. Goa Tengkorak di Bukit Paku Kecamatan Muara Tembesi
10. Benteng di Keamatan Muara Tembesi (Peninggalan Jepang)
11. Taman Rekreasi Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian.

Wisata Alam

Objek wisata alam di Kabupaten Batang Hari meliputi wisata air di Sungai Batang Hari, Taman hutan rakyat senami ,Sridadi Kecamatan Muara Bulian, Taman Hutan Sengkati dan Taman hutan Kota Muara Bulian.

Profil Daerah



Diterbitkan oleh Bagian Humas Setda Batang hari